

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

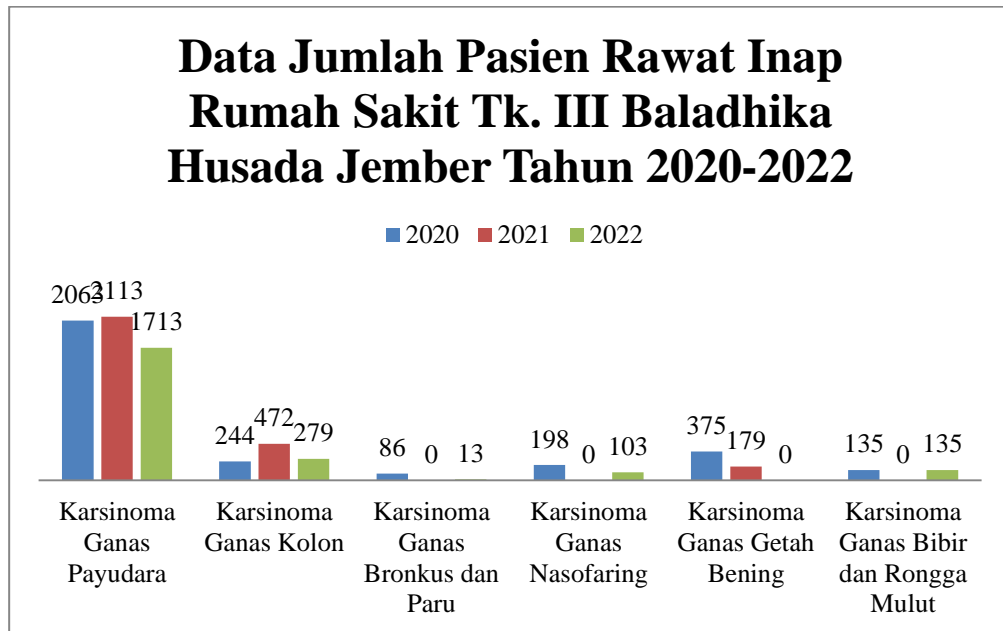
Kanker merupakan penyakit yang dimulai dengan adanya pertumbuhan sel yang abnormal yang tumbuh tanpa terkendali. Kanker dapat menyerang dan berpindah antar jaringan tubuh dan sel. Badan kesehatan dunia / World Health Organization menyuarakan bahwa kanker adalah salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Berdasarkan data The Global Cancer Observatory (GCO) tahun 2020 telah terdapat 396.914 kasus kanker di Indonesia dengan 234.511 kasus kematian akibat kanker.

Kanker dapat tumbuh dibagian tubuh termasuk usus besar dan rektum yang dinamai dengan kanker kolorektal (KKR) atau *Colorectal Cancer* (CRC) (American Cancer Society, 2020). Berdasarkan data GCO pada 2020 tercatat sebanyak 1.931.590 kasus KKR di dunia dengan jumlah kematian 48,5% yaitu sebesar 935.173 kasus. Jumlah kasus KKR di Indonesia berdasarkan data GCO pada tahun 2020 menduduki urutan kedua dengan jumlah 34.189 kasus dengan 21.764 orang dalam kasus tersebut berjenis kelamin laki-laki sehingga KKR menempati urutan kedua kasus kematian terbanyak pada laki-laki di Indonesia.

RS Tingkat III Baladhika Husada adalah rumah sakit yang terletak di Kabupaten Jember sekaligus rumah sakit yang memberikan penanganan pada kasus kanker. RS Tk. III Baladhika Husada menyelenggarakan pelayanan onkologi dan kemoterapi dimana pelayanan ini adalah pelayanan khusus untuk diagnosis kanker. Hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas RM di RS Tk. III Baladhika Husada, petugas mengatakan bahwa diagnosis terbanyak di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada adalah kanker.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Juli 2022 didapatkan diagnosis kanker kolorektal yang dalam 3 tahun berturut-turut memasuki 10 besar penyakit di RS Tk. III Baladhika Husada dalam kasus onkologi. Jumlah kasus kanker kolorektal pada tahun 2020-2022 di RS Tk. III Baladhika Husada adalah

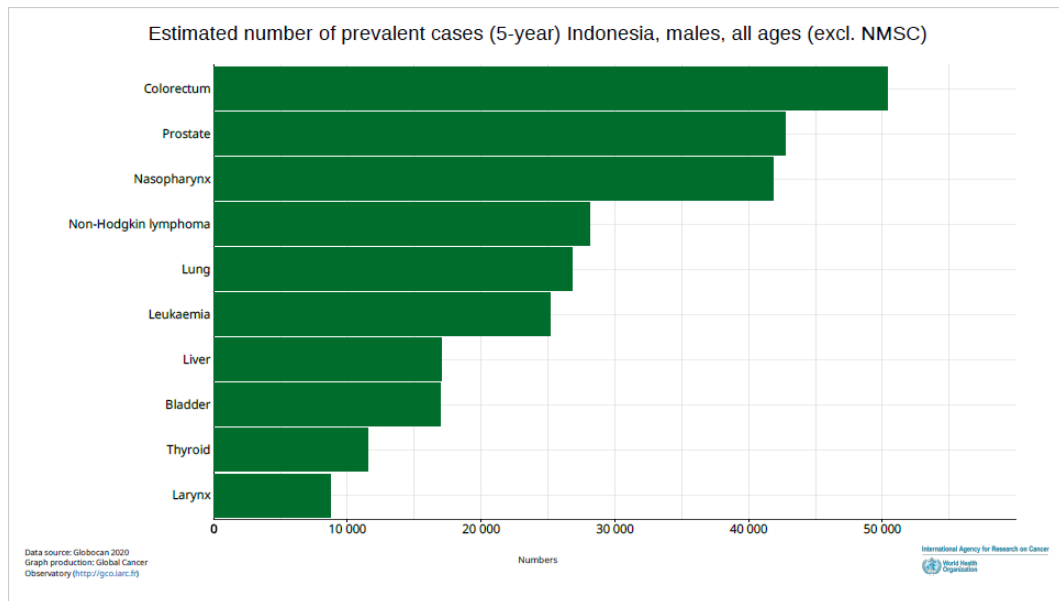
995 orang. Berikut adalah data jumlah pasien rawat inap dengan diagnosis kanker di RS Tk. III Baladhika Husada :



Gambar 1.1 6 Kasus Onkologi yang Termasuk dalam 10 Besar Penyakit di RS Baladhika Husada

Sumber : Laporan Tahunan Yanmed Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada (2020-2022)

Dari gambar 1.1 dapat diketahui bahwa dan kanker kolorektal dalam tiga tahun berturut-turut memasuki 10 besar penyakit di RS Tk. III Baladhika Husada dalam kasus onkologi. Menurut GCO, 2020 yang dirilis oleh *World Health Organization* (WHO) memperkirakan angka prevalensi kasus KKR pada laki-laki di Indonesia akan meningkat menjadi 50.344 kasus dan sekaligus menjadi kasus kanker terbanyak pada laki-laki di Indonesia dalam lima tahun kedepan. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran kasus kanker kolorektal di Indonesia akan terus meningkat.



Gambar 1.2 Estimasi Angka Prevalensi Kasus Baru Kanker pada Laki-Laki di Indonesia

Penyebab kanker kolorektal belum diketahui pasti hingga saat ini namun, terdapat beberapa risiko yang berkaitan dengan terjadinya kanker kolorektal diantaranya usia, obesitas, riwayat keluarga dan riwayat medis (American Cancer Society, 2020). Sama seperti kebanyakan jenis kanker lain, risiko kanker kolorektal meningkat seiring bertambahnya usia, angka kejadian kanker kolorektal hampir terjadi dua kali lipat di kelompok usia 5 tahun berikutnya (American Cancer Society, 2020). Obesitas menjadi salah satu faktor risiko terjadinya kanker karena obesitas menimbulkan kerusakan DNA yang memicu kanker, obesitas juga erat dikaitkan dengan terjadinya kanker salah satunya adalah kanker kolorektal (Balatif & Lubis, 2021). American Cancer Society, 2020 menyebutkan bahwa orang dengan keluarga yang memiliki riwayat KKR memiliki 2 sampai 4 kali risiko mengidap kanker kolorektal selain itu riwayat penyakit *Irritable Bowel Syndrome (IBS)* pada seseorang juga memiliki 1,7 kali risiko pada kejadian kanker kolorektal.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, penulis akan meneliti dengan judul penelitian “Analisis Hubungan Faktor Risiko dengan Penyakit Kanker Kolorektal Berdasarkan Data Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah

Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember” dengan harapan penelitian ini digunakan sebagai antisipasi dan pengetahuan dengan mengetahui faktor risiko penyakit kanker kolorektal sehingga dapat menekan angka kejadian kanker kolorektal yang diprediksi akan menjadi kasus kanker terbanyak pada laki-laki di Indonesia dalam 5 tahun kedepan (WHO, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “ Bagaimana Analisis Hubungan Faktor Risiko dengan Penyakit Kanker Kolorektal Berdasarkan Data Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Hubungan Faktor Risiko dengan Penyakit Kanker Kolorektal Berdasarkan Data Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor risiko (usia, riwayat kanker kolorektal keluarga, riwayat penyakit kronis inflamatori pada usus , riwayat penyakit diabetes tipe 2 dan obesitas) berdasarkan data rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember
- b. Menganalisis Hubungan faktor risiko usia dengan kejadian kanker kolorektal berdasarkan data rekam medis pasien rawat inap di rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember.
- c. Menganalisis Hubungan faktor risiko riwayat kanker kolorektal keluarga dengan kejadian kanker kolorektal berdasarkan data rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember.
- d. Menganalisis Hubungan faktor risiko riwayat penyakit kronis inflamatori pada usus dengan kejadian kanker kolorektal berdasarkan data rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember.

- e. Menganalisis Hubungan faktor risiko riwayat penyakit diabetes tipe 2 dengan kejadian kanker kolorektal berdasarkan data rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember.
- f. Menganalisis Hubungan faktor risiko obesitas dengan kejadian kanker kolorektal berdasarkan data rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Tk. III Baladhika Husada Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai informasi tambahan di rumah sakit mengenai faktor risiko pada penyakit kanker kolorektal dan sebagai masukan dalam pengendalian serta penanganan kanker kolorektal sehingga diharapkan akan menekan angka kasus kanker kolorektal di RS Tk. III Baladhika Husada Jember.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan tambahan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Jember khususnya untuk mahasiswa jurusan kesehatan sehingga dapat memperoleh ilmu dalam karya tulis ini.

1.4.3 Bagi Peneliti

Menambah keterampilan dan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menambah wawasan peneliti terkait faktor risiko penyakit kanker kolorektal.